

HUBUNGAN FANATISME DENGAN KOHESIVITAS KELOMPOK

PADA FANS BTS ARMY

ABSTRAK

Hallyu merupakan budaya populer dari Korea Selatan yang menyebar di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Budaya populer Korea Selatan yang sangat diminati salah satunya adalah K-pop. BTS menjadi salah satu grup boyband K-pop yang paling disukai pada saat ini. Fenomena penggemar ini dapat menimbulkan perselisihan antar penggemar, yang menganggap pilihannya lebih unggul dari pilihan orang lain, hal tersebut dapat dikatakan sebagai fanatisme. Mereka rela untuk menghabiskan waktu, uang dan tenaga untuk melakukan kegiatan pengidolaan dengan sesama kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fanatisme dengan kohesivitas kelompok pada fans BTS ARMY. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan dua alat ukur yaitu skala Fanatisme (15 item valid; $\alpha = 0,809$) dan skala Kohesivitas kelompok (29 item valid; $\alpha = 0,925$). Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *g-form*. Sampel penelitian berjumlah 344 (8 Laki-laki dan 336 perempuan). Analisis data diolah menggunakan uji korelasi *spearman's rho* dengan bantuan program IBM SPSS Ver.25. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai $r = 0,744$ dengan taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Fanatisme dengan Kohesivitas kelompok. Artinya semakin tinggi fanatisme maka akan semakin tinggi kohesivitas kelompok muncul, dan sebaliknya semakin tinggi kohesivitas kelompok maka akan semakin tinggi fanatisme muncul.

Kata Kunci : ARMY, BTS, Fanatisme, Fandom, Kohesivitas Kelompok, K-Pop.

THE RELATIONSHIP OF FANATISM WITH GROUP COHESIVITY

AMONG BTS ARMY FANS

ABSTRACT

Hallyu is a popular culture from South Korea that has spread to various countries, one of which is Indonesia. One of the popular South Korean cultures that is very popular is K-pop. BTS is one of the most popular K-pop boy bands at the moment. This fan phenomenon can lead to disputes between fans, who consider their choices to be superior to other people's choices, this can be said to be fanaticism. They are willing to spend time, money and energy to carry out idol activities with fellow groups. This research aims to determine the relationship between fanaticism and group cohesiveness among BTS ARMY fans. This research is correlational quantitative research. The sampling technique uses purposive sampling, using two measuring instruments, namely the Fanaticism scale (15 valid items; $\alpha = 0.809$) and the group Cohesiveness scale (29 valid items; $\alpha = 0.925$). The data collection process is carried out using g-form. The research sample totaled 344 (8 men and 336 women). Data analysis was processed using the Spearman's rho correlation test with the help of the IBM SPSS Ver.25 program. Based on the results of the analysis, the value $r = 0.744$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. This shows that there is a positive relationship between fanaticism and group cohesiveness. This means that the higher the fanaticism, the higher the group cohesiveness will appear, and conversely, the higher the group cohesiveness, the higher the fanaticism will appear.

Keywords: ARMY, BTS, Fanaticism, Fandom, Group Cohesiveness, K-pop.